

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN TEORI

2.1.1 KERANGKA BASIS DATA

Basis Data adalah suatu wadah untuk mengumpulkan informasi. Wadah Informasi ini didesain dengan konsep penataan yang detail dan mampu diteliti. Konsep penataan menghasilkan makna informasi yang sesuai arah & tujuan pengguna, cepat dan mudah diartikan oleh pengguna. Dari desain kerangka basis data inilah akan menghasilkan informasi berkualitas. (Widyaningtyas et al., 2021)

Dalam DBMS (*Database Management System*) ada 10 fungsi yang ditujukan sebagai penyedia *supply* data dan pengelola data sebagai berikut :(Gede Endra Bratha, 2022)

1. Maksimalkan Konsistensi data;
2. Digunakan sebagai Interpretasi data;
3. Memberikan *interface* untuk pesan;
4. Alat Perubahan dan Menu data;
5. Keamanan data;
6. Diakses pemakai luas (*broader access*);
7. Penyimpanan data (*Data Storage Management*);
8. Mempersiapkan prosedur *Backup* dan *Recovery*;
9. Menyajikan Bahasa *Programming* beserta aksesnya, dan pencatat transaksi.

Selain sistem informasi dipakai untuk mengolah data, diperlukan juga fitur tampilan untuk membaca dan memaknai informasi tersebut secara mudah dan cepat. Sistem informasi akan lebih baik jika sesuai standar yang dipakai bersama, untuk mengurangi halangan dalam pemakaian antar pengguna nya.

2.2.3 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN.

Sistem Informasi Manajemen Penjualan adalah Kumpulan komponen yang menyediakan hubungan pertukaran nilai manajerial sebagai bahan kajian analisis yang disarikan dari (Ahmad & Hasti, 2018)

Dilanjutkan model komponen sistem informasi manajemen yang disarikan dari (Gede Endra Bratha, 2022) yaitu;

- 1) *Hardware*, yaitu fisik luaran dimana sistem ditempatkan.
- 2) *Software*, yaitu kumpulan sistem didalam fisik luaran nya.
- 3) *Brainware*, yaitu komponen inti dari sebuah sistem.
- 4) Prosedur, yaitu rangkaian penggunaan yang berulang.
- 5) Basis Data, yaitu pengorganisasian data nya.
- 6) Jaringan komputer dan komunikasi dat, yaitu sinyal sambungan.



Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi Manajemen

Ada 5 ciri untuk mengukur kualitas sistem informasi (P. Ningsih, 2021)

- 1) Sistem Membantu Lebih Cepat, dalam artian ketepatan waktu.
- 2) Sistem Meningkatkan Kinerja, dalam artian keakuratan.
- 3) Sistem Meningkatkan Produktivitas, dalam artian kelengkapan informasi.
- 4) Sistem Meningkatkan Efektifitas, dalam artian kesesuaian tujuan.
- 5) dan Sistem Mudah Menyelesaikan Pekerjaan, dalam artian kemudahan.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

NO.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Skawanti, 2019)	Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada Perusahaan Farmasi	Studi Kasus Deskriptif Kualitatif.	Penelitian dilakukan untuk membuat perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang dapat mendukung proses bisnis perusahaan. Persamaan penelitiannya adalah perencanaan strategi yang dikaitkan dengan sistem informasi. Perbedaan penelitiannya adalah objek dan metode analisis beserta evaluasinya.
2.	(Wardhana & Tanaamah, 2019)	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard Studi Kasus Cv XYZ	Studi Kasus Deskriptif Kualitatif.	Tentang bisnis yang kurang menyeluruh penerapan sistem informasinya. Persamaan penelitiannya adalah perencanaan strategi terkait penambahan sistem informasi. Perbedaan penelitiannya adalah objek dan metode analisis beserta evaluasinya.
3.	(Widyaningtyas et al., 2021)	Analisa pentingnya aplikasi sistem database dalam sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling	Studi Literatur Deskriptif	Tentang penggunaan menganalisa informasi terkait peserta didiknya dalam sistem informasi. Persamaan penelitiannya adalah respon pengalaman saat menggunakan sistem informasinya. Perbedaan penelitiannya adalah objek dan metode analisisnya.

4.	(Suni Astini, 2020)	Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19	Studi Literatur Deskriptif.	Tentang tantangan dan peluang menggunakan sistem informasi dikala krisis. Persamaan penelitiannya adalah respon pengalaman saat menggunakan sistem informasinya. Perbedaan penelitiannya adalah objek dan metode analisisnya.
5.	(K. P. Ningsih & Adhi, 2021)	Analisis Kelayakan Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Berbasis Web	Studi Kasus Deskriptif Kualitatif.	Tentang penambahan sistem informasi pada bisnis konvensional. Persamaan penelitiannya adalah proses kerja bisnisnya dibagian pencatatan informasinya. Perbedaan penelitiannya adalah objek dan metode analisisnya.